

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI TPA AL-  
KAUSAR GAMPONG REULOH ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**YULI DARNIA**

**NIM.180201115**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI TPA AL-KAUSAR  
GAMPONG REULOH ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**YULI DARNIA**  
180201115  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 198401012009011015

  
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197204062014111001

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**  
**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI TPA**  
**AL-KAUSAR GAMPONG REULOH ACEH BESAR**  
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 20 Maret 2025 M  
20 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP. 198401012009011015

Sekretaris,



**Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197204062014111001

Penguji I,



**Cut Riski Mustika, S.Pd., M.Pd**  
NIP.199306042020122017

Penguji II,



**Suriana, S.Pd.I., M.A**  
NIP.198301142015032001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**  
**Darussalam, Banda Aceh**





**Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Darnia  
NIM : 180201115  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di TPA Al-Kausar  
Gampong Reuloh Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Februari 2025  
Yang menyatakan



*Yuli Darnia*  
Yuli Darnia  
NIM. 180201115

## ABSTRAK

Nama : Yuli Darnia  
NIM : 180201115  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr.Marzuki S.Pd.I.,M.S.I  
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag  
Kata Kunci : Metode, Tahfizh, Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu amalan yang akan mengalami hambatan dan rintangan, dikarenakan arus globalisasi yang tidak dapat dihindarkan. Ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, kesalahan membaca akan merubah makna. Banyak TPA atau lembaga lainnya yang kesulitan dalam menentukan metode dalam menghafal Al-Qur'an. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah. Bagaimana metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri TPA Aceh Besar dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan metode tahfidz Al-Qur'an santri TPA Aceh Besar? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pada tahfidz Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan pada pembelajaran Tahfidz di TPA Gampong Reuloh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz di TPA Al-Kausar ada lima, yaitu Metode *Talqin*, Metode *Talaqqi*, Metode Al-Qur'an, Metode *Takrir* dan Metode *Muraja'ah*. Faktor pendukungnya adalah kemampuan pengajar, kerjasama antara ustadzah dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambat adalah Pengajar tidak memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memahami ilmu Al-Qur'an. Santri tidak disiplin untuk hadir ke TPA, dan waktu yang singkat. kesimpulan dalam metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan baik dan benar maka santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan benar pula.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang tidak serupa dengan makhluk Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, yang Maha Kaya, yang tidak butuh pada makhluk Nya, yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru. Shalawat beserta salam senantiasa tersanjung sajikan kepada revolusi alam sedunia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam.

Allamdulillah dengan Kuasa dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di TPA Al-kausar Gampong Reuloh Aceh Besar**”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis bersyukur dan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu dan ayah yang begitu berkah, mulia, hebat dan indah dalam memperjuangkan, mengorbankan, mengikhtiarkan dan mendo’akan yang terbaik untuk penulis, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam meraih gelar sarjana. selanjutnya kepada kakak, abang, dan suami tercinta Juliadi, ST yang telah membantu mengawasi proses penyelesaian skripsi ini, teruntuk keluarga besar, juga teman serta sahabat yang kehadirannya begitu berarti dalam hidup penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa penghormatan dan terima kasih yang begitu dalam Dr.Marzuki,S.Pd.I.,M.S.I Selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini, dan Bapak Abdul Haris Hasmar, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, Dan Bapak Syafruddin, S.Ag.,M.Ag selaku penasehat akademik terbaik sejak penulis memasuki dunia perkuliahan.

Terimakasih juga kepada bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya. Terimakasih kepada Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terimakasih dengan sangat tulus dan ikhls kepada diri sendiri, telah berjuang selama ini dalam segala proses dan upaya melanjutkan misi kerasulan Nabi Muhammad serta membahagiakan keuda orang tua, karena telah bekerjasama dengan sangat tegar dan kokoh berusaha memotivasi dan menginspirasi diri, mengalahkan hawa nafsu, ego, kemalasan dan kenyamanan sesaat karena Allah, semoga terus istiqamah karena Allah menyebar kebaikan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada *supporsytem* tim kampus *fillah*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini di sebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebihh baik. Semoga skripsi ini memiliki

kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal. Bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalam

penulis



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                             |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                     |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                         |            |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                       |            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>x</b>   |
| <br>  |            |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                               |            |
| A. Latar Belakang.....                                  | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                                 | 7          |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 7          |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7          |
| E. Definisi Operasional .....                           | 9          |
| F. Kajian Terdahulu .....                               | 10         |
| G. Sistematika Pembahasan.....                          | 13         |
| <br>  |            |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>                           |            |
| A. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....                    | 15         |
| 1. Al-Qur'an Menurut Para Ahli Ushul Fiqh.....          | 16         |
| 2. Al-Qur'an Menurut Ulama .....                        | 16         |
| 3. Al-Qur'an Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni .....     | 16         |
| B. Pengertian Metode Tahfidzh Al-Qur'an.....            | 22         |
| C. Karakteristik Metode Tahfidzh Al-Qur'an.....         | 23         |
| 1. Karakteristik Metode Klasik.....                     | 23         |
| 2. Karakteristik Metode Modern .....                    | 24         |
| 3. Karakteristik Metode Menghafal dengan Al-Qur'an..... | 24         |
| D. Macam-Macam Metode Tahfidzh Al-Qur'an .....          | 25         |
| 1. Metode Klasik.....                                   | 25         |
| 2. Metode Modern .....                                  | 29         |
| 3. Metode Menghafal Menurut Al-Qur'an .....             | 29         |
| E. Memelihara Hafalan.....                              | 30         |
| <br>  |            |
| <b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>                   |            |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                 | 33         |
| B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....                 | 34         |
| C. Lokasi Penelitian .....                              | 35         |
| D. Subjek Penelitian.....                               | 35         |
| E. Sumber Data .....                                    | 35         |
| F. Instrumen Penelitian.....                            | 36         |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                        | 37         |
| H. Analisis Data .....                                  | 39         |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| I. Pengecekan Keabsahan Data..... | 42 |
| J. Tahap-tahap Penelitian.....    | 42 |

**BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

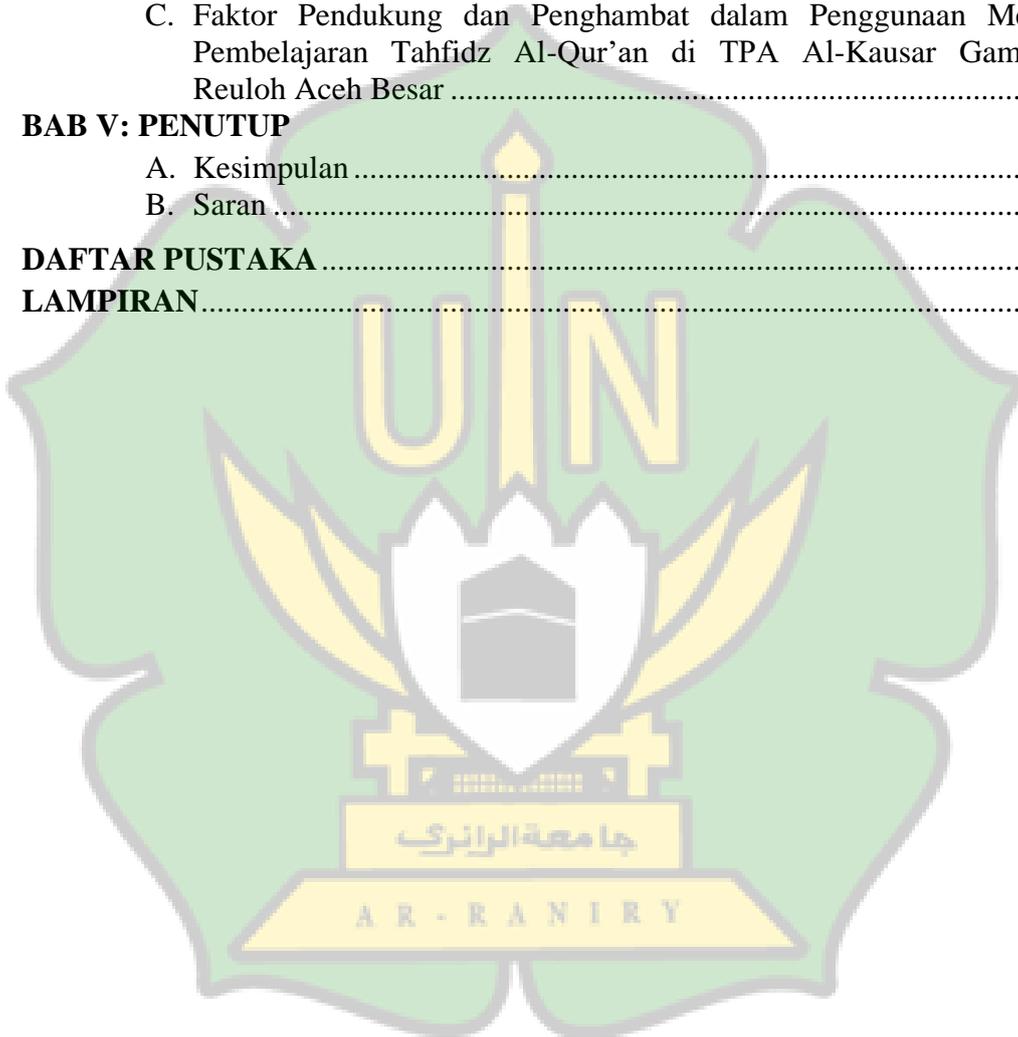
|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 45 |
| B. Metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar.....   | 48 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar ..... | 63 |

**BAB V: PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran .....     | 74 |

**DAFTAR PUSTAKA..... 76**

**LAMPIRAN..... 79**



## DAFTAR TABEL

halaman

|           |                              |  |
|-----------|------------------------------|--|
| Tabel 4.1 | : Data Dewan Guru .....      |  |
| Tabel 4.2 | : Sarana dan Prasarana ..... |  |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Lembar Pedoman Wawancara Ustadz/Ustadzah
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah merupakan firman Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk di sampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk bagi segenap umat di sepanjang zaman, dan pemeliharaannya di jamin oleh Allah Swt. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia dan setiap muslim. Al-Qur'an merupakan wahyu yang di turunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw untuk di sampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk didalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an mengarahkan manusia pada jalan yang lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan yang merealisasikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Al-Qur'an ialah kitab suci pedoman hidup yang paling sempurna bagi umat muslim, bukan hanya mempelajari dan menghayati isinya yang menjadi keutamaannya tetapi membacanya juga bernilai ibadah. Membaca Al-Qur'an merupakan ilmu yang mengandung seni baca Al-Qur'an. Oleh karena itu, membaca bacaan Al-Qur'an harus di mulai sejak kecil agar kelak bisa menjadi orang yang berguna dan berakhlak mulia sarta bertambah ketaqwaan kepada-Nya.

Salah satu faktor pendukung bagi pemeliharaan Al-Qur'an adalah umat yang mempunyai keistimewaan kemampuan menghafal.<sup>1</sup> Menghafal Al-Qur'an di hati sanubari laki-laki, perempuan, maupun anak-anak merupakan suaran

---

<sup>1</sup>Yusuf Qardhawi, *Beriteraksi Dengan Al-Qur'an*, ( Jakarta: Gema Insani Press 1999), h. 43.

pemeliharaan yang paling agung dan efektif, sebab, tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang aman dan terjamin. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Kitab suci ini, sangatlah penting untuk dipelajari dan diajarkan. Dengan berapa pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, Rasulullah Saw pernah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Rasulullah Saw bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril a.s Kepada Nabi Muhammad Saw sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang telah Allah Swt turunkan kepada Nabi-nabi dan Rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang dapat menandingi indahnya bacaan al-Qur'an. Di samping itu Al-Qur'an juga merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurniannya meskipun telah diturunkan ribuan tahun silam.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”. (Q.s Al-Hijr 15:9)

<sup>2</sup>Musthafa Dib Al-Bugha dkk, *Syarat Riyadhush Shalihin Imam An-Nawawi Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), h. 343.

Kalimat yang berbunyi “ Inna Nahnu Nazzahra” dalam surah al- Hijr ayat 9 dimaknai oleh Quraisy Syihab sebagai keikutsertaan umat Islam pilihan Allah Swt untuk menjaga dan memelihara Al-Qur’an yang salah satunya adalah dengan cara menghafalnya.<sup>3</sup> Adapun Al-Qur’an diturunkan dengan tujuan untuk membenarkan serta mengontrol kitab-kitab sebelumnya seperti kitan Zabur, Taurat, dan Injil.

Dalam kitab-kitab tersebut terdapat kebenaran dan jelas kepastian, tetapi Allah Swt menambahnya sesuai dengan yang dikehendaknya.<sup>4</sup> Bahkan para Ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur’an adalah fardhu kifayah.<sup>5</sup> Dalam hadist lain juga disebutkan:

عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عُمَرُ ابْنُ عَنَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
 إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: “Perumpamaan hafalan Al-Qur’an adalah seperti onta yang diikat oleh tadi. Jika pelimiknya selalu memegangnya, maka dia tetap miliknya. Tetapi, jika dia melepaskannya, maka onta itu pergi”. (HR.Muslim)<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, setiap orang yang telah menghafal Al-Qur’an akan tahu betul bahwa disetiap ayat yang telah dihafalkan kemudian tidak melalui proses

<sup>3</sup>Quraisy Syihab. *Tafsir al-Misbah*. (Jakarta: Lentera Hati. 2000). h. 95-97.

<sup>4</sup>Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Study Ilmu Al-Qur’an* ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), Cet. Ke-XII. h. 21.

<sup>5</sup>Aliallah bin Ali Abu al-wafa. *Al-Nur Al-Mubin litahfiz Al-Qur’an Al-Karim*. (t.tp: Dar Al-Wafa, 2003). Cet. ke-III, h. .37.

<sup>6</sup>M. Nashirudin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Cet. 1, h. 1090.

mengulang hafalan itu sendiri atau memuraja'ahkannya secara terus menerus dan berkepanjangan, maka dapat dipastikan hafalan tersebut akan hilang dengan seiring berjalannya waktu. Sesungguhnya kita dan Al-Qur'an selalu bersama dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang dimulai sejak masa kita diayunan hingga masa kita diliang lahad (meninggal).

Dengan demikian tidak ada sesuatu kebahagiaan dihati seorang mukmin, melainkan bila dapat membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, selain membaca, mendalami arti dan maksud yang terkandung didalamnya adalah hal terpenting dalam mempelajari Al-Qur'an itu sendiri, poin tambahannya adalah mengajarkannya kepada orang lain. Karena sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.<sup>7</sup>

Kemudahan yang diberikan mencakup segala aspek meliputi kemudahan membaca, kemudahan menghafal kemudahan dalam mempelajari dan kemudahan dalam menulis. Al-Qur'an membersihkan akal dan menyucikan jiwa, mengajarkan hidup bermasyarakat dan berbangsa, membasmi, kebodohan, penderitaan dan kezaliman, menggabungkan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang, memberi jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme, menekankan peranan ilmu dan teknologi seiring jati diri manusia.<sup>8</sup>

Proses menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah. Di perlukan sinegritas antara kemauan yang kuat, adanya pembimbing (pendidik), serta pemilihan metode yang tepat. Pada proses pembelajaran, metode yang digunakan seorang pendidik akan mempengaruhi hasil akhir kemampuan Santri dalam

---

<sup>7</sup>Depart RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 391.

<sup>8</sup>Wawasan Al-Qur'an. *Tafsir Maudhu'i atas Berbagai persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 5.

menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh sebab itu, metode yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik. Langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda, tergantung pada mursyifnya (pendidik). Namun pada umumnya, pada tingkatan awal hal yang perlu dikuasai dalam menghafal Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, makharijul huruf, serta ilmu-ilmu lain yang mendukung. Dalam proses menghafal diperlukan penggunaan metode yang digunakan haruslah dapat mencakup hal-hal tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu metode yang mencakup hal di atas adalah metode *talqin*.<sup>9</sup>

Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat untuk membela para pemiliknya. Datang untuk membela siapa yang biasa membaca, menghafalkan, mengamalkan, dan menyeru siapapun menuju Al-Qur'an. Apalagi jika mengajarkan Al-Qur'an kepada santri, Hikmah dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri, dalam buku Syaikh Jamal Abdurrahman, Al-Hafidz As-Suyuthi menjelaskan bahwa, "mengajarkan Al-Qur'an kepada santri merupakan salah satu pokok dalam Islam agar mereka dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan hati mereka diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan kedurhakaan dan kesesatan." Usia muda adalah waktu yang cocok untuk menghafal Al Qur'an. Diusia itu, fikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk menghafal Al Qur'an. Namun berkaitan dengan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an

---

<sup>9</sup>Salaffudin AS, *Ngaji Metal (Metode Talqin)*, (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka, 2018), h. 142.

dalam proses pembelajaran ditentukan oleh penggunaan metode yang tepat, efektif, serasi dan kontekstual dari seorang ustad/ustadzah. Ustad/ustazah harus memahami dan menguasai baik proses pembelajaran, menentukan metode dalam menghafal Al-Qur'an dan hal-hal yang berhubungan dan yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien serta mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, taktik, garis besar haluan yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi

Berdasarkan paparan di atas, seseorang harus mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang ia gunakan pada program tahfidz Al-Qur'an. Mengingat bahwa begitu pentingnya belajar agama terutama kita generasi penerus umat Islam, sudah seharusnya seseorang mampu mempelajari, memahami dan mengamalkan kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an, sehingga tidak dilupakan di masa mendatang. Untuk itu, tertarik dan ingin sekali mengambil judul **“Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode apa saja yang digunakan pada pembelajaran santri tahfidz Al-Qur'an di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran pada program tahfidz Al-Qur'an Santri TPA Gampong Reuloh Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran apa saja yang digunakan oleh TPA Al-Kausar untuk meningkatkan kualitas hafalan para santri pada program tahfidz Al-Qur'an Santri TPA Al-Kausar Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran pada program tahfidz Al-Qur'an Santri di TPA Al-Kausar Gampong Reuloh Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian terutama bagi pribadi peneliti yaitu, dapat memperkaya khazanah kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah dan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan agar sesuai dengan metode karya ilmiah, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik dan benar. Sedangkan manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu, aspek teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang benar-benar terwujud terkait implementasi metode talqin pada tahfidz Al-

Qur'an dan dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam memperbanyak refrensi tentang implementasi metode *talqin* pada program tahfidz Al-Qur'an pada lembaga-lembaga yang terkait serta dapat menjadi bahan informasi mengenai permasalahan dalam tahfidz Al-Qur'an.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti: Hasil ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti, serta menjadi pedoman bagi dirinya dalam hal menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi Universitas: Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi hasil penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta berguna sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan dan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Direktur: Sebagai bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an melalui Metode yang diterapkan di TPA Al-kausar Aceh Besar.
- d. Bagi pendidik : Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan masukan bagi para pengajar tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan serta menentukan metode yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat mengantarkan peserta didik kepada pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

## E. Definisi Operasional

Sangatlah penting bagi penulis untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan salah penafsiran terkait kata yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut di antaranya ialah:

### 1. Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki.<sup>10</sup> Metode merupakan seperangkat langkah yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis dan logis.<sup>11</sup> Jadi metode berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.

### 2. Tahfidz

Tahfidz merupakan bentuk mashdar ghoiri min dari (*hafidza – yuhafidzu – tahfidzan*) yang mempunyai arti menghafalkan. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan bahwa tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika diulang, pasti menjadi hafal.<sup>12</sup>

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril untuk membaca, dipahami, dan

---

<sup>10</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

<sup>11</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 176.

<sup>12</sup>Aristanto, Eko., Syarif Hidayatullah dan Ike Rusdyah Rachmawati, *Tabungan Akhirat Perspektif Kuttub Rumah Qur'an....*, h.10.

diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia kitab suci umat Islam.<sup>13</sup>

## **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari kajian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan kajian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Penelitian Rusmiati (STAIN Curup, 2014) dengan judul “Penerapan Metode Tahfidz Qur’an pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Curup”. Penelitian yang dilakukannya ini terfokus pada metode guru dalam pembelajaran tahfidz Qur’an siswa kelas 1 SD yang menghafal surah an-Naba’ dan an-Nazi’at. Rusmiati menyimpulkan bahwa kebanyakan guru memakai metode muroja’ah dan setoran pada saat pembelajaran tahfidz Qur’an. Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian diatas terfokus pada metode yang digunakan oleh siswa SD untuk tahfidz surah an-Naba’ dan an-Nazi’at,

---

<sup>13</sup>Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...*.h. 10.

sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa metode yang digunakan untuk proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an 30 Juz di Pondok Pesantren yang mana di dalamnya terdapat santri berbagai tingkatan usia.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Anisa Ida Khusniyah (IAIN Tulungagung, 2014) dengan judul "Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode muraja'ah dalam menghafal yaitu dengan ditunjang beberapa kegiatan muraja'ah hafalan antara lain adalah Setoran (memuraja'ah) hafalan baru kepada Guru (Ustadz/Ustadzah), Muraja'ah hafalan lama yang disimakkan teman dengan berhadapan dua orang dua orang, Muraja'ah hafalan lama kepada Ustadz/Ustadzah, Al-Imtihan Fii Muraja'atil Muhafadlah (ujian mengulang hafalan). Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian diatas merupakan penelitian tentang penerapan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Qur'an yaitu metode muraja'ah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an. Dan perbedaannya juga terletak pada objek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Suwarti (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
3. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Ma'shun (102338124), Mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok

Pesantren Tahfidzhul Qur'an Darul Quro Sidareja" pada tahun 2016. Pada skripsi tersebut Ahmad Ma'shun menjelaskan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfidz darul Quro Sidareja dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode wahdah, metode sima'i, metode mengafal per hari satu halaman dan metode muroja'ah. Selain itu juga implementasi waktu yang digunakan dalam menggunakan metode tersebut adalah setelah Zuhur, setelah Subuh, dan setelah Isya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisa kualitatif, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selalu melampaui target yang di tetapkan dari lembaga

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa tahap yang di sebut bab. Masing-masing bab di jelaskan atau di uraikan masalah tersendiri, namun masih dalam konteks yang saling berkaitan. Secara sistematis penulisan ini

merupakan materi pembahasan keseluruhannya kedalam lima bab yang terperinci, antara lain:

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu di paparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang implementasi metode talqin pada program tahfidz Al-Qur'an yang telah di uji kebenerannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, tehnik analisis data dan tahap-tahap penelitian

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian tentang Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santri TPA Gampong Reuloh Aceh Besar. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum TPA Gampong Reuloh Aceh Besar dan gambaran umum tentang objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geogtafis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan yakni berupa pembahasan dari Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santri TPA Gampong Reuloh Aceh Besar.

BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran. Terakhir adalah bagian ketiga yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.